

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Maria Belti Keraf. (2022). Peran Guru Pak Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kristiani Di Smpn III Solor Barat. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 3(1), 68–76
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi?: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1)
- Andi, P.S. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Membentuk Karakter. Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, (1-10)
- Azi, P. Y. (2021). *Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Menurut Stiper Fb*. Edukasi Tematik: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 91–98.
- Barr, James. (1994). *Fundamentalisme*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Batu, J. S. L., & Sihotang, D. O. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Memerangi Radikalisme Di Smp Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 116–135.
- Blommendal, J. (1985). *Pengantar kepada Perjanjian Lama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Calvin, Yohanes. Institutio: *Pengajaran Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Dasrimin, H. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Katolik dalam Terang Dokumen Educating to Fraternal Humanism. *Studia Philosophica et Theologica*. <https://doi.org/10.35312/spet.v23i1.469>
- Dokumen “Dei Verbum Sabda Allah: Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi” (Dokumen Konsili Vatikan II)*. (2011). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI
- Dokumen Unitatis Redintegratio: Pemulihan Kesatuan, (Dokumen Konsili Vatikan II)*. (2012). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI
- Embuiro, H. (1994). *Katekismus Gereja Katolik..* Jakarta: Obor
- Gorichanaz, T. (2016). Experiencing the Bible. *Journal of Religious & Theological Information*. <https://doi.org/10.1080/10477845.2016.1168278>

Grant, Robert M., Tracy, David. (2000). *Sejarah Singkat Penafsiran Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Handi, P. (2019). *Pembinaan Iman Anak*. Jakarta: Obor

Homrighausen, E. G. & Enklaas, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), 165.

Hunt, C. (2018). Be Ye Speakers of, and Listeners to, the Word: The Promotion of Biblical Engagement through Encountering the Scriptures Read Aloud1: *Expository Times*. <https://doi.org/10.1177/0014524617731954>

Junneli, J., & Wilhelmus, O. R. (2021). Pengaruh kebiasaan membaca kitab suci dalam keluarga kristiani terhadap perkembangan iman anak. *Credendum*. <https://doi.org/10.34150/credendum.v3i1.861>

Kuyper, L. J. (1974). The Hardness of Heart according to Biblical Perspective. *Scottish Journal of Theology*. <https://doi.org/10.1017/S0036930600034268>

Laoli, S., & Hura, M. P. (2024). Upaya Yang Dilakukan Orang Kristen Dalam Meningkatkan Kerohanian. *Coram Mundo*. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i1.280>

Maddix, M. A. (2018). Rediscovering the Formative Power of Scripture Reading for the Church. *Christian Education Journal Research on Educational Ministry*. <https://doi.org/10.1177/0739891318758410>

Mąkosa, P. (2022). Wyzwania dla edukacji religijnej w szkole w opinii nauczycieli religii. *Roczniki Teologiczne*. <https://doi.org/10.18290/rt226911.2>

Meti, N. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik di Era Milenial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Vocat*. <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v3i2.210>

Natalia, I. D., Antonio, Y., Gulo, F., Samosir, M., & Bamae, A. (2023). Menanamkan hidup dengan iman sejak dini melalui baca alkitab di yayasan panti asuhan damai sejahtera batam. <https://doi.org/10.61768/jb.v2i1.83>

Nugroho, B. (2018). *Pendidikan Karakter Religius*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Pinon Toan, D. H. R. (2021). Alkitab Menurut Gereja Katolik dan Protestan: Dari Keterpisahan menuju Kontekstualisasi. *Magenang: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 107-127. doi: <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v2i2.663>

- Punt, J. (1998). The Bible, Its Status and African Christian Theologies: Foundational Document or Stumbling Block? Religion and Theology. <https://doi.org/10.1163/157430198X00183>
- Sahu, P. K. (2013). *Collection of Data*. https://doi.org/10.1007/978-81-322-1020-7_7
- Sarjita, U. N., Kartono, K., & Pranata, R. (2022). Analisis penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar mujahidin pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.54982>
- Setiawan, A. (2020). *Peran Guru Dalam Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Setiawan, D. (2019). *Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Karakter*. Jakarta: Gramedia
- Siburian, K. J., & Naibaho, D. (2023). *Kontribusi Keteladanan Guru PAK Bagi Pembentukan Spritualitas Dan Karakter Siswa di Era Disrupsi Dunia*. <https://doi.org/10.62200/magistra.v1i4.68>
- Simanjuntak, R. (2023). Peran Guru Agama Katolik Dalam Pembinaan Iman Siswa di SD Negri 045957 Suka. *Jurnal Pendidikan Agama*, 5(1), 45-58
- Sirumapea, M. H., & Pius X, I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Agama Katolik Terhadap Pertumbuhan Iman Anak Peserta Didik. In *Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(9), 190–195
- Sitompul, V. G., Girsang, R., & Sinurat, I. (2024). Otoritas Alkitab: Tinjauan Teologi Sistematis Pemikiran Luther Menjawab Skeptisisme Teologi Kontemporer Tentang Alkitab Sebagai Firman Allah. *Mitra Sriwijaya*. <https://doi.org/10.46974/ms.v5i1.113>
- Soetjipto, Rafli Kosasi, profesi keguruan (PT. rineka ciota, 2004), 107
- Sultana, C.-M. (2020). Catechesis and Catholic Religious Education: Distinct Nonetheless Complementary. <https://doi.org/10.31743/VV.6498>
- Suparlan, Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hal 29
- Susanto, A. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan. *Agama Katolik. Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 20-30
- Swinburne, R. (2008). The Bible. <https://doi.org/10.1093/oso/9780199203116.003.0012>

- Toron, Y. M., Dahurandi, K., Bandur, H., Bule, O., Payong, M. R., & Midun, H. (2022). Pengaruh kehidupan rohani umat paroki terhadap minat siswa kota ruteng dalam mendalami kitab suci. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i2.386>
- Varghese, S. B. (2022). Spiritual Resilience and the Intervention of Holy Scripture. *Indian Journal of Research in Anthropology*. <https://doi.org/10.21088/ijra.2454.9118.8122.3>
- Wicks, J. (2013). Scripture Reading Urged Vehementer (DV NO. 25): Background and Development. *Theological Studies*. <https://doi.org/10.1177/004056391307400302>
- Zatwardnicki, S. (2023). The Rule of Faith, the Scripture and Tradition: A Voice in the Discussion on the Doctrine of the Holy Scripture. *Collectanea Theologica*. <https://doi.org/10.21697/ct.2023.93.3.03>

Lampiran 1

BIODATA NARASUMBER

No	Narasumber	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Usia
1	K G	P	Guru	25 tahun
2	C V R	P	Pelajar	11 tahun
3	M I M	P	Pelajar	11 tahun
4	S S N	P	Pelajar	12 tahun
5	D F B N	L	Pelajar	11 tahun
6	P M B W	L	Pelajar	11 tahun

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

II. Guru PAK (25 Tahun)

1. Apa saja pemahaman guru tentang metode ceramah dan diskusi?
2. Bagaimana inovatif guru memotifasi siswa untuk membaca Kitab Suci dalam proses pembelajaran PAK di kelas VI?
3. Media atau alat bantu apa saja yang dipakai untuk membiasakan siswa membaca Kitab Suci?
4. Bagaimana interaksi guru dan siswa untuk membiasakan siswa-siswi membaca Kitab Suci?

III. Siswa Siswi (11-12 Tahun)

1. Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?
3. Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Subyek I : Narasumber KG (Guru PAK)

Usia : 25 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	jelaskan pemahaman guru tentang metode ceramah dan diskusi?	-metode ceramah masih sering digunakan dalam proses pembelajaran karena dianggap efektif untuk menyampaikan materi dasar dan konsep awal kepada siswa. metode ini membantu guru mengontrol alur pembelajaran dan memastikan seluruh materi tersalur sesuai dengan waktu yang siapkan. -metode diskusi juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Metode diskusi digunakan untuk mendorong siswa agar lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta belajar bekerja sama dengan teman sekelas. -Metode ceramah efektif untuk penyampaian materi, sedangkan metode diskusi membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam
2.	Bagaimana inovatif guru memotifasi siswa untuk membaca Kitab Suci dalam proses pembelajaran PAK di kelas VI?	Inofatif guru dalam pembelajaran dipandang sebagai kunci utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. guru PAK dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar nilai-nilai Kristen lebih mudah dipahami dan diterapkan. inovatif guru memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa. Inovasi dalam metode, media, dan pendekatan pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menarik, dan bermakna, serta mendorong keterlibatan aktif siswa.
3.	Media atau alat bantu apa saja yang dipakai untuk membiasakan siswa membaca Kitab Suci?	media yang paling sering digunakan adalah Alkitab sebagai sumber utama pembelajaran, disertai dengan buku penunjang, gambar tokoh Alkitab. Media tersebut sangat membantu terutama bagi siswa usia sekolah dasar karena materi yang disampaikan menjadi lebih mudah

		dipahami dan tidak bersifat abstrak. memanfaatkan media audiovisual seperti video rohani, film Alkitab, dan lagu-lagu pujian. Media audiovisual dinilai mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa karena melibatkan unsur gambar dan suara, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Dan siswa lebih semangat dalam belajar.
4.	Bagaimana interaksi guru dan siswa untuk membiasakan siswa-siswi membaca Kitab Suci?	Interaksi antara guru dan siswa dipandang sebagai unsur yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. interaksi yang baik membantu menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga siswa lebih terbuka untuk mengikuti pelajaran dan berani mengemukakan pendapat. interaksi guru dan siswa tidak hanya terjadi melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui dialog, tanya jawab, dan kegiatan refleksi

Narasumber: 5 (lima) siswa-siswi

Subyek 2 : CVR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?	Saya biasa membaca kitab suci pada saat jam pelajaran Agama saja, dan ketika guru agama suruh membuka Kitab Suci baru saya buka. Dan juga di rumah pada saat Doa bersama biasanya saya di suruh Ibu saya membaca Kitab Suci. Saya jarang membaca kitab suci di luar jam pelajaran agama.
2.	Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?	Membaca Kitab Suci sangat penting karena dapat membantu diri saya menjadi anak yang lebih baik dan saya lebih paham tentang agama. Dengan membaca Kitab Suci saya bisa mengetahui mana perbuatan saya yang baik dan perbuatan saya yang tidak baik. Melalui kebiasaan membaca secara rutin, saya merasa semakin mengenal isi dan makna Kitab Suci.
3.	Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?	Saya memahami cerita-cerita dalam Kitab Suci, karena didalamnya memberi contoh untuk saya perbuatan-perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari saya. Dalam cerita kitab suci, saya belajar tentang saya harus sabar, harus taat, dan harus bersyukur kepada Tuhan. Dan ada juga cerita kitab suci yang saya tidak paham, tetapi saya mengikuti ajaran kitab suci, seperti saya rajin ke Gereja, menghormati guru dan orang tua saya

Subyek 3 : M I M

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?	Kalau di sekolah saya membaca kitab suci waktu les agam saja,sebelum pelajaran kami di suruh membaca kitab suci terlebih dahulu. Ibu agama biasa suruh kerja tugas dari kitab suci baru saya buka kitab suci. Kalau di rumah saya jarang membaca kitab suci karena saya banyak bermain dengan teman saya. Orang tua saya mengingatkan serta mendampingi saya untuk membaca kitab suci, terutama pada waktu doa di rumah.
2.	Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?	Di saat saya membaca Kitab Suci bisa menambah pengetahuan Agama dan memperdalam pemahaman saya terhadap ajaran yang berkaitan dalam Kitab Suci. Melalui kebiasaan membaca secara rutin, saya merasa semakin mengenal isi dan makna Kitab Suci, sehingga kegiatan membaca tidak hanya dilakukan waktu doa saja, tetapi dengan usaha untuk memahami pesan yang terkandung di dalam Kitab Suci Tersebut
3.	Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?	Yang saya pahami saat membaca Kitab Suci adalah isi bacaan karena sangat penting agar ajaran Kitab Suci dapat saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap Kitab Suci semakin meningkat kalau guru agama menjelaskan isi bacaan yang kami baca dalam kelas. Penjelasan dari guru dari isi kitab suci yang kami baca bersama dalam kelas tersebut membantu saya memahami dari ayat yang saya baca, sehingga saya tidak bingung.

Subyek 4 : S S N

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?	Saya biasa membaca Kitab Suci pada waktu-waktu tertentu saja, seperti pada jam pelajaran agama, dan pada malam hari ketika saya kerja tugas agama yang di berih dari Ibu agama. Selain itu saya jarang membaca kitab suci di rumah ataupun di sekolah. Kalau di rumah waktu doa biasa saya membaca Kita Suci. Di rumah orang tua saya kurang mendampingi saya sehingga saya hanya bermain saja tidak belajar.
2.	Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?	Menurut saya membaca kitab suci sangat penting karena di dalam isi kitab suci berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan membaca Kitab Suci saya tau yang di perintah Tuhan, tegan sikap, harus jujur kepada teman dan juga orang tua saya. Kalau saya membaca Kitab Suci saya merasa tenang dan nyaman.
3.	Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?	Yang saya paham saat saya membaca Kitab Suci adalah saya harus berbuat baik kepada sesama. Karena dalam isi Kitab Suci saya harus jujur semasa teman, guru dan juga orang tua saya. Saya harus menolong orang yang susah, baik kepada keluarga saya maupun orang yang di sekitaran saya.

Subyek 5 : D F B N

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?	Saya sering membaca Kitab Suci di rumah bersama Ibu saya. Di rumah kalau saya membaca Kitab Suci, saya merasa lebih tenang karena tidak di ganggu oleh siapapun. Di saat ada tugas agama, biasanya Ibu agama suruh kami buka Kitab Suci dan mencari jawaban di dalam ayat-ayat kitab suci, dari situ saya di bantu Ibu saya untuk membantu saya menyelesaikan tugas dari Ibu agama. Di sekolah kalau ada kegiatan katekese itu biasa saya membawa buku Alkitab dari rumah,karena kegiatan Katekese kami harus membaca Kitab Suci. Pada jam pelajaran agama biasa Ibu agama menyuruh kami membaca secara bergilir, dan menceritakan kembali apa yang sudah saya baca.
2.	Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?	Kalau membaca Kitab Suci dapat membentuk sikap saya, perilaku yang lebih baik. Saya merasa terdorong untuk bersikap juju, sopan, dan menghormati orang lain setelah membaca Kitab Suci.
3.	Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?	Pemahaman saya saat membaca kitab suci adalah, saya tau apa yang di perintah Tuhan Yesus. Saya harus rajin berdoa biar hidup saya lebih tenang dan juga saya harus menghormati orang yang di sekitar saya, guru yang mengajarkan saya.

Subyek 6 : P M B W

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu biasa membaca Kitab Suci di rumah atau di sekolah? Bisa ceritakan kapan biasanya kamu melakukannya?	Saya biasanya membaca kitab suci pada jam pelajaran agama, kalau di luar jam agama saya lebih banyak bermain. tetapi saya tidak lupa dengan Kitab Suci, biasanya kalau ada les agama saya biasa bawa Alkitab dari rumah karena saya takut di marahi oleh Ibu agama. Kalau ada kegiatan rohani di sekolah saya biasa membaca Kitab Suci, dan melihat ayat-ayat yang saya mengerti, ketika Ibu guru saya tanya, saya bisa jawab sesuai Kitab Suci yang kami baca bersama. Kalau di rumah di waktu doa keluarga, biasanya saya membaca kitab Suci.
2.	Bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya membaca Kitab Suci?	Kegiatan membaca Kitab Suci sebagai kegiatan yang penting karena di dalam isi Kitab Suci memberi jalan untuk saya bagaimana saya menghormati orang yang lebih tua dari saya. Dan saya harus rajin berdoa, harus saling menolong sesama yang membutuhkan bantuan.
3.	Apa saja pemahaman siswa saat membaca Kitab Suci?	Pemahaman saya mengenai Kitab Suci, bahwa kitab suci itu sangat penting untuk kehidupan saya karena dengan saya rajin membaca Kitab Suci, saya lebih mengenal firman tuhan, dan isi Kitab suci. Saya lebih rajin berdoa, berbuat baik kepada orang, menghormati orang yang lebih tua dari saya.

Lampiran 4

BUKTI DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan Narasumber Guru PAK
(Jumat 31, Oktober 2025)



Peneliti melakukan wawancara dengan 5 (lima) Narasumber Siswa-siswi kelas VI
(Kamis, 30 Oktober 2025)

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK
ENDE LIO (YASUKEL) KABUPATEN ENDE
SEKOLAH DASAR KATOLIK WONDA**

**SURAT KETERANGAN
NOMOR. 43/ILWND/R/LI/2026**

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama	: Yustina Tonda, S.Pd
Nip.	: 196911122002122003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD.Katolik Wonda
Desa	: Wonda
Kecamatan	: Ndori
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur

Menerangkan bahwa

Nama	: Damiana Maria Bunga
NIM	: 213427

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA KITAB SUCI SISWA /SISWI SD.KATOLIK WONDA" sejak tanggal 29 Oktober S/d 3 November Tahun 2025.

Dan selama melaksanakan penelitian disekolah ini yang bersangkutan telah menunjukan kinerja dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya.

Wonda 3 November 2025
Kepala Sekolah

YUSTINA TONDA, S.Pd
Nip. 196911122002122003

